

ETIKA UMUM

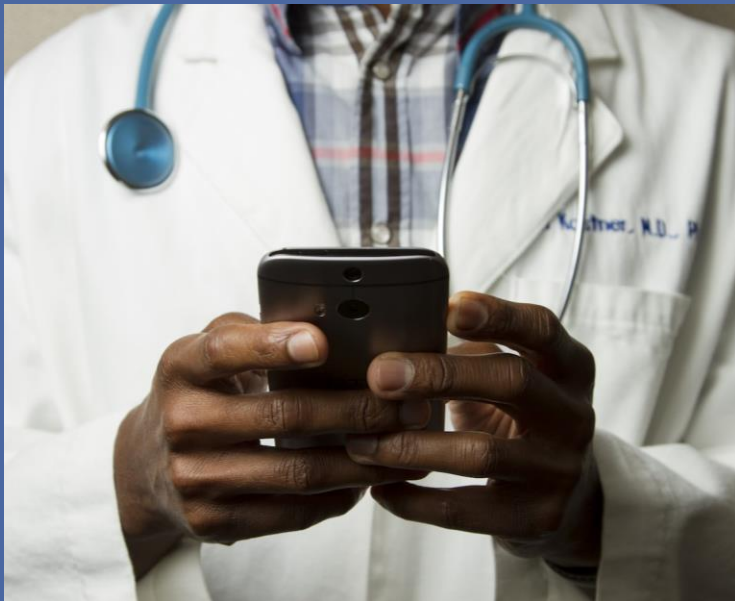
Konsep-Konsep Fundamental Etika Hukum dan Etika Keperawatan



OLEH:

FIKA N.I, M.KEP

Etika & Moral Keperawatan



01

Konsep Dasar Etika

Memahami fondasi filosofis dan definisi etika dalam konteks kesehatan profesional.



02

Teori Etika

Eksplorasi utilitarianisme, deontologi, dan kerangka teoritis utama lainnya.



03

Prinsip Moral Perawatan

Penerapan otonomi, beneficence, non-maleficence, dan justice dalam asuhan keperawatan



04

Alat & Aplikasi Relevan

Metode pengambilan keputusan etis dan studi kasus dalam praktik klinis nyata.

BAGIAN 01

ETIKA UMUM

Konsep Dasar Etika

Memahami landasan filosofis moral, prinsip perilaku, dan standar integritas yang menjadi pedoman dalam praktik profesional.



Definisi & Filosofi

Ilmu yang mempelajari tentang apa yang baik dan buruk, serta hak dan kewajiban moral.



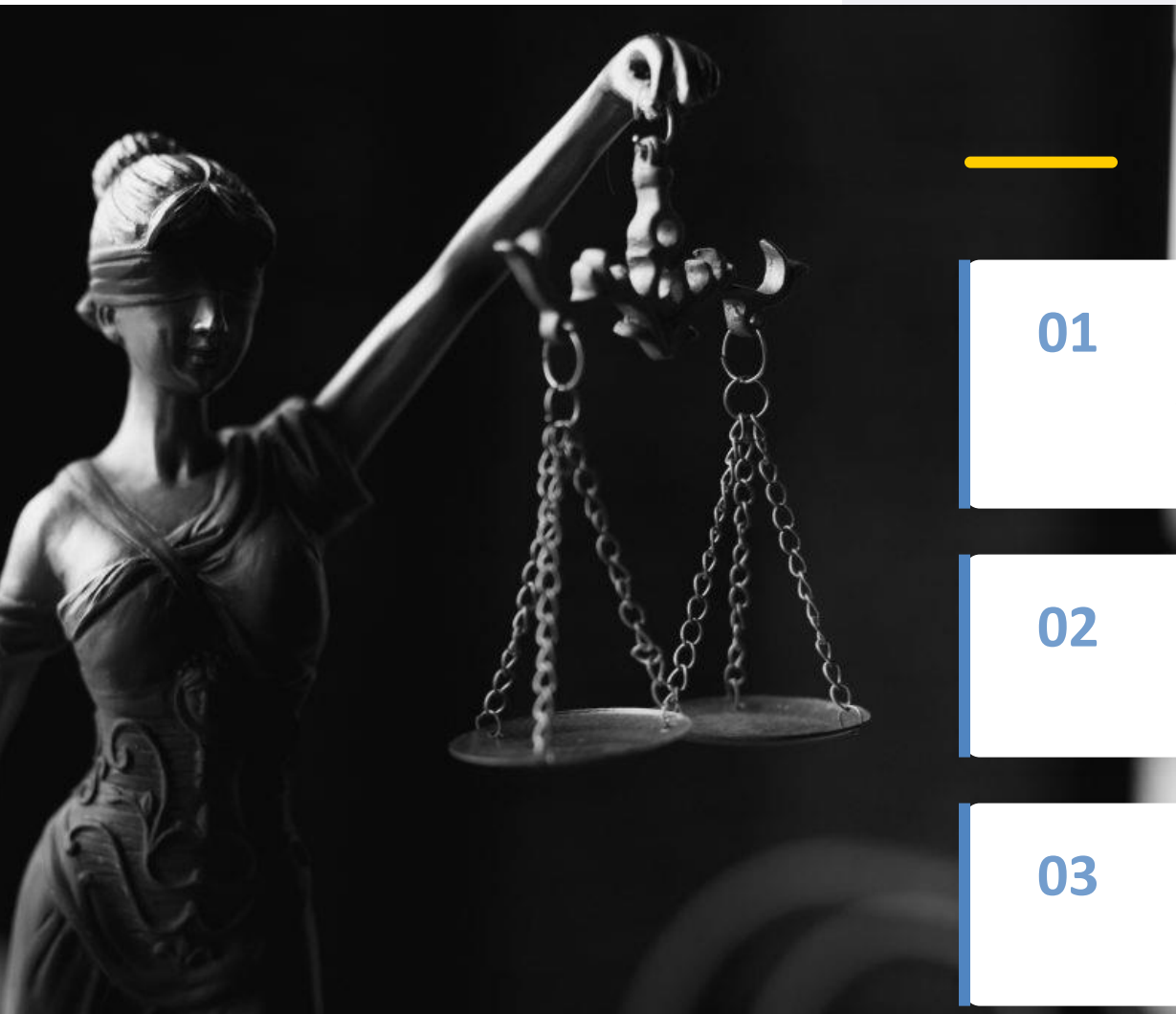
Moralitas & Etika

Perbedaan mendasar antara kebiasaan individu dan aturan perilaku sistematis dalam masyarakat.



Integritas Profesi

Penerapan prinsip-prinsip etis untuk menjaga kehormatan dan standar profesionalisme.



Definisi Etika

01 Etika

Studi tentang prinsip moral yang mempengaruhi perilaku individu atau kelompok.

02 Filosofi Moral

Proses refleksi dan pemahaman tentang konsep benar dan salah.

03 Sumber Nilai Etis

Berasal dari norma sosial, agama, budaya, dan pengaruh personal.

Klasifikasi Etika

Tiga dimensi utama prinsip moral dalam kehidupan manusia

01



Etika Pribadi

Mengacu pada prinsip moral individu yang dipengaruhi oleh keyakinan, nilai, dan pengalaman pribadinya.

Contoh: Memilih untuk hidup sederhana berdasarkan prinsip kejujuran.

02



Etika Profesional

Merujuk pada standar perilaku tertentu yang diharapkan dalam lingkungan kerja dan profesi.

Contoh: Kode etik keperawatan yang menekankan safety.

03



Etika Sosial

Berkaitan dengan nilai-nilai yang mengatur interaksi dalam masyarakat luas.

Contoh: Kepedulian lingkungan, keadilan, dan penghormatan hak asasi manusia.

Peran Etika dalam Masyarakat



01

Membentuk Perilaku

Prinsip etika membantu masyarakat menciptakan pola perilaku yang harmonis, misalnya melalui aturan yang melarang diskriminasi atau kekerasan untuk menjaga ketertiban sosial.



02

Membangun Kepercayaan

Dengan menjalankan prinsip etika, masyarakat dapat membangun hubungan berbasis kepercayaan yang kuat, baik antara individu maupun antara masyarakat dan institusi.



03

Panduan Pengambilan Keputusan

Etika memberikan dasar yang jelas bagi individu dan institusi untuk membuat keputusan dalam situasi sulit, seperti mempertimbangkan manfaat dan risiko suatu kebijakan publik.



BAGIAN 02

Fondasi Moral & Prinsip Dasar

01

Teori Etika

Eksplorasi mendalam mengenai kerangka kerja moral yang menjadi landasan pengambilan keputusan dalam praktik profesional dan layanan kesehatan.

Deontologi

Fokus pada kewajiban dan aturan moral yang mengikat tanpa memandang konsekuensi.

Utilitarianisme

Menilai tindakan berdasarkan hasil yang membawa kebaikan terbesar bagi banyak orang.

Etika Kebajikan

Menekankan pada karakter moral dan integritas individu dalam bertindak.

Etika Deontologi

⚖️ Tindakan Berbasis Kewajiban

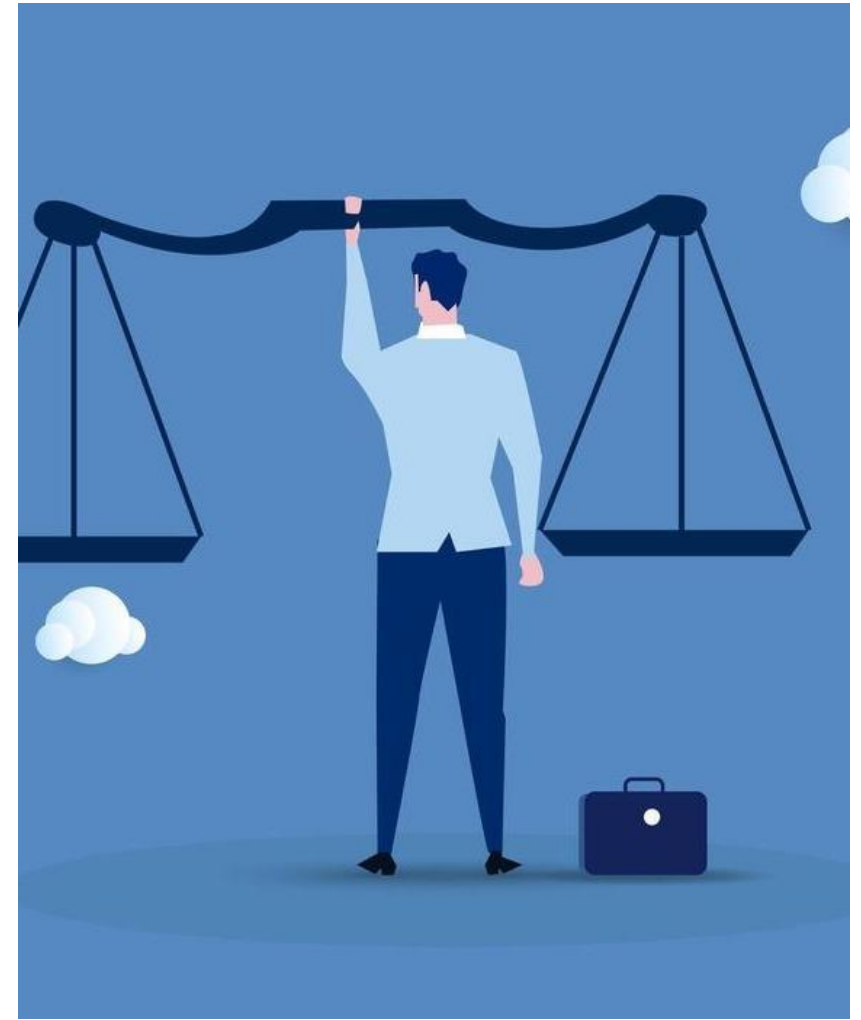
Dalam deontologi, benar atau salahnya suatu tindakan dinilai semata-mata berdasarkan aturan moral atau kewajiban yang harus dipatuhi, terlepas dari hasil akhirnya.

🌐 Prinsip Universalitas

Tokoh seperti Immanuel Kant menekankan bahwa tindakan moral harus didasarkan pada prinsip yang dapat diterapkan secara universal bagi semua orang.

✅ Integritas Moral & Niat Baik

Fokus utama adalah bertindak dengan niat baik (good will) dan memprioritaskan prinsip tanggung jawab, meskipun hasilnya mungkin tidak menguntungkan semua pihak.



Utilitarisme

Etika Keperawatan & Pengambilan Keputusan



01 Prinsip Manfaat Terbesar

Mengutamakan hasil maksimal bagi kesejahteraan sebanyak mungkin orang dalam setiap situasi.

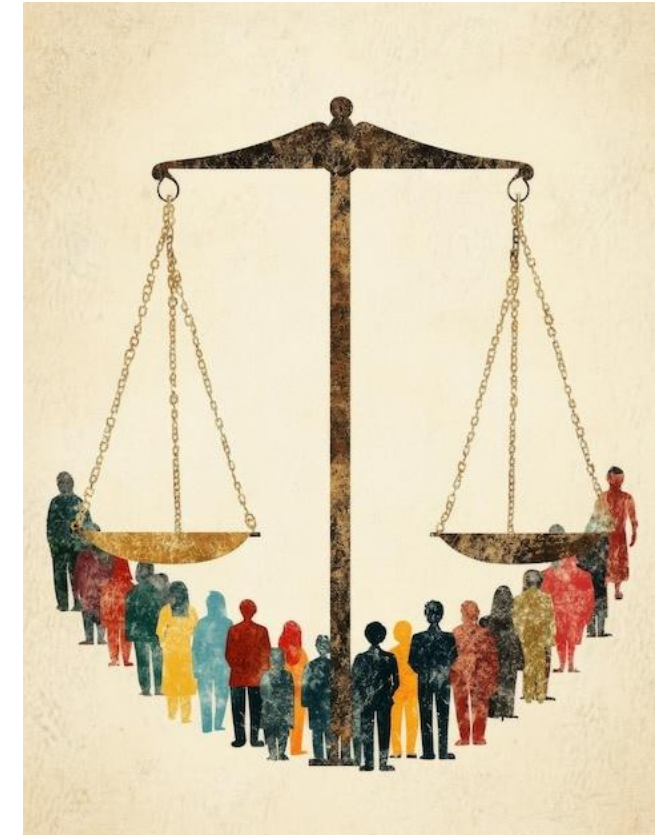
02 Penilaian Berbasis Konsekuensi

Memutuskan tindakan berdasarkan analisis dampak positif atau negatif terhadap semua pihak yang terlibat.



03 Keseimbangan Tindakan

Membandingkan manfaat dan efek negatif setiap keputusan untuk memaksimalkan keuntungan kolektif.



Etika Kebajikan

Prinsip Moral Aristoteles & Karakter



01

Pembentukan Karakter

Etika kebajikan mendorong pengembangan sifat-sifat moral fundamental. **Kejujuran, keberanian, dan kemurahan hati** menjadi fondasi utama perilaku etis seseorang.



02

Pendekatan Holistik

Berbeda dengan teori konsekuensialis, pendekatan ini melihat **konteks individu secara utuh**. Fokus bukan hanya pada satu tindakan spesifik, melainkan keseluruhan pola hidup.



03

Orientasi Tujuan Hidup

Aristoteles menekankan bahwa kebajikan adalah kunci mencapai **"eudaimonia"**.. Yang merupakan tujuan akhir kehidupan yang baik bagi individu maupun komunitas.

Prinsip Moral dalam Perawatan

Pilar fundamental yang memandu pengambilan keputusan etis, melindungi martabat pasien, dan memastikan praktik keperawatan yang profesional dan manusiawi.



Otonomi

Menghormati hak pasien untuk membuat keputusan sendiri tentang perawatan kesehatan mereka berdasarkan informasi yang lengkap.



Berbuat Baik

Kewajiban untuk bertindak demi kepentingan terbaik pasien, meningkatkan kesehatan, dan mencegah penderitaan.



Tidak Merugikan

Prinsip "*do no harm*". Menghindari tindakan yang dapat menyebabkan bahaya fisik maupun psikologis pada pasien.



Keadilan

Memberikan perawatan yang adil dan setara kepada setiap individu tanpa diskriminasi status sosial, ekonomi, atau latar belakang.

Otonomi

Prinsip dasar etika dalam layanan kesehatan yang menempatkan hak pasien sebagai prioritas utama.



Hak Pasien

Pengakuan fundamental bahwa setiap pasien memiliki hak mutlak untuk mengontrol sepenuhnya setiap keputusan terkait perawatan dan tindakan medis yang akan mereka terima.



Informasi yang Jelas

Kewajiban memberikan informasi secara transparan dan komprehensif kepada pasien, memberdayakan mereka untuk membuat keputusan yang terinformasi (informed consent) sesuai kebutuhan.



Menghormati Batasan

Petugas kesehatan wajib menghormati nilai, kepercayaan, dan pilihan pribadi pasien, bahkan ketika pilihan tersebut berbeda dengan pandangan klinis atau rekomendasi medis.



Pendekatan Holistik



Kebaikan hati

Menunjukkan perhatian tulus terhadap kebutuhan pasien dan menyesuaikan perawatan sesuai dengan kondisi individu mereka.



Empati

Semua intervensi harus dirancang untuk mendukung kesejahteraan fisik, emosional, dan mental pasien.



Kepentingan terbaik pasien

Melakukan intervensi keperawatan yang mempertimbangkan aspek fisik, emosional, sosial, dan spiritual pasien secara menyeluruh.

Prinsip Tidak Membahayakan

Tiga pilar utama dalam memastikan keselamatan pasien dan kualitas layanan kesehatan yang optimal.

01



Pencegahan Cedera

Memastikan setiap prosedur klinis dilakukan dengan kehati-hatian tinggi untuk meminimalkan risiko cedera fisik atau komplikasi yang tidak diinginkan bagi pasien.

02



Penilaian Risiko

Secara terus menerus mengevaluasi keseimbangan antara manfaat dan potensi risiko dari setiap tindakan medis yang direncanakan demi menjaga keamanan pasien.

03



Etika Profesional

Menghindari kesalahan medis secara proaktif dan memastikan bahwa setiap tindakan yang diambil selalu didasarkan pada standar perawatan klinis terbaik yang ada.

BAGIAN

04



Alat dan Aplikasi Etika yang Relevan

Tinjauan mendalam mengenai instrumen dan kerangka kerja praktis dalam penerapan etika profesional.

Model Pengambilan Keputusan Etis

Pendekatan Terstruktur dalam Keperawatan Profesional



Analisis Stakeholder

Mengidentifikasi pihak yang terdampak secara menyeluruh, mulai dari pasien, keluarga, hingga tim keperawatan. Tujuannya agar keputusan mencerminkan **kepentingan kolektif** secara adil dan etis.



Pertimbangan Nilai

Penerapan nilai-nilai profesional yang mendalam seperti **integritas dan empati**. Hal ini memastikan setiap langkah keputusan tetap berada dalam kerangka etik keperawatan yang bermartabat.



Framework Sistematis

Menggunakan model terstruktur seperti empat prinsip utama: *beneficence*, *nonmaleficence*, *autonomy*, dan *justice* untuk memandu perawat menyelesaikan **dilema etis** secara logis.

Studi Kasus dalam Etika Keperawatan

— Analisis Dilema Profesional & Tanggung Jawab Medis



Penolakan Pasien

Situasi kritis di mana pasien menolak perawatan yang dianggap penting secara medis, menciptakan ketegangan etis dalam pelayanan.

FOKUS UTAMA

Menyeimbangkan Hak Otonomi vs Tanggung Jawab Profesional



Kesalahan Medik

Insiden kesalahan dalam pemberian obat atau prosedur perawatan yang mengharuskan pendekatan kejujuran mutlak.

TINDAKAN KUNCI

Transparansi, Langkah Hukum, & Prosedur Etika



Konflik Kepentingan

Perawat menghadapi dilema berat antara keinginan pasien dengan tekanan eksternal dari pihak keluarga untuk intervensi.

INTI MASALAH

Menghormati Pasien vs Tekanan Keluarga

Three vertical lines of varying heights and colors (blue, blue, yellow) are positioned to the left of the text.

Terima Kasih

A short yellow horizontal line is positioned below the text.